

## RESEARCH ARTICLE

# The Relationship Between Level of Knowledge and Attitudes Regarding Teledentistry with the Behavior of Using Teledentistry in Patients of RSGM YARSI

Dharma Satya Aprianto<sup>1</sup>, Rendy Rivandi Faisal Putra<sup>2</sup>, Helwiah Umniyati<sup>3</sup>, Siti Nur Riani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Departement of Prosthodontics, Faculty of Dentistry, Universitas YARSI, Indonesia

<sup>2</sup>Faculty of Dentistry, Universitas YARSI

<sup>3</sup>Department of Dental Public Health, Faculty of Dentistry, Universitas YARSI, Indonesia

<sup>4</sup>Departement of Islamic Studies, Faculty of Dentistry, Universitas YARSI, Indonesia

---

### Abstract

**Introduction:** Teledentistry is a service that combines the field of dentistry with technology and telecommunications. The use of teledentistry has increased during the COVID-19 pandemic. Teledentistry can improve the quality of dental care and also enable remote care for patients. **Research objective:** This study aims to determine whether there is a relationship between knowledge and attitudes towards teledentistry and the behavior of using teledentistry in patients at RSGM YARSI. **Method used in research:** The research was conducted on 90 patients at RSGM YARSI through questionnaire completion. The data obtained were then analyzed using the chi-square test. **Results:** The chi-square test for knowledge about teledentistry showed a significance value of 0.691 ( $p < 0.05$ ). The chi-square test for attitudes towards teledentistry showed a significance value of 0.078 ( $p < 0.05$ ). **Conclusion:** There is no significant difference in the level of knowledge of RSGM YARSI patients regarding the behavior of using teledentistry. There is no significant difference in the attitudes of RSGM YARSI patients towards the behavior of using teledentistry.

**Keywords:** Teledentistry, Knowledge Level, Attitudes, Behavior.

---

### Corresponding Author:

Email: [dharna150487@gmail.com](mailto:dharna150487@gmail.com)

## Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang *Teledentistry* dengan Perilaku Penggunaan *Teledentistry* pada Pasien RSGM YARSI

### Abstrak

**Pendahuluan:** *Teledentistry* merupakan layanan yang menggabungkan bidang kedokteran gigi dengan teknologi dan telekomunikasi. Kegunaan *teledentistry* Gigi mengalami peningkatan pada masa pandemi COVID-19. *Teledentistry* dapat meningkatkan kualitas perawatan gigi dan juga memungkinkan perawatan jarak jauh pada pasien. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang *teledentistry* terhadap perilaku penggunaan *teledentistry* pada pasien RSGM YARSI. **Material dan Metode:** Penelitian dilakukan terhadap 90 pasien di RSGM YARSI melalui pengisian kuesioner. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Uji *chi square* pada tingkat pengetahuan tentang *teledentistry* menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,691 ( $p < 0,05$ ). Uji *chi square* pada sikap tentang *teledentistry* menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,078 ( $p < 0,05$ ). **Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan bermakna pada tingkat pengetahuan pasien RSGM YARSI terhadap perilaku penggunaan *teledentistry*. Tidak terdapat perbedaan bermakna pada sikap pasien RSGM YARSI terhadap perilaku penggunaan *teledentistry*.

**Kata Kunci:** *Teledentistry*, Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku.

---

### PENDAHULUAN

Wabah pandemi COVID-19 telah mengakibatkan penurunan kunjungan ke dokter gigi karena banyak masyarakat yang merasa cemas untuk mengunjungi praktek gigi. Hasil survei yang melibatkan 1009 responden terkait kunjungan ke dokter gigi mengungkapkan bahwa sebanyak 67% penduduk Indonesia menghindari menjalani pemeriksaan gigi selama periode pandemi COVID-19.<sup>1</sup> Magdalena dan rekannya mengemukakan jika permintaan pasien terkait penggunaan *teledentistry* meningkat 5x lipat selama periode pandemi COVID-19. Akibatnya, implementasi *teledentistry* berperan sebagai sebuah tren yang signifikan baik dalam negara-negara maju maupun negara-negara berkembang.<sup>2</sup>

Sistem komunikasi dalam *teledentistry* dapat dijalankan melalui berbagai aplikasi pesan singkat seperti halnya WhatsApp, Telegram, SMS, dan Messenger. Selain itu, juga lewat aplikasi video seperti halnya Google Meet, Skype, dan FaceTime. Suatu studi mencatat bahwa dalam konsultasi, penggunaan WhatsApp telah terbukti sebagai opsi yang baik, dengan 82% responden menganggapnya efektif.<sup>3</sup> Sebuah penelitian telah menghasilkan bukti positif terkait manfaat pemanfaatan *teledentistry*. Pada tahun 2020, Rahman dan koleganya melakukan survei kepada 52 responden. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan *teledentistry* memberikan kesan positif lima aspek, yakni kepuasan pasien, keterjangkauan penggunaan aplikasi, efektivitas dalam meningkatkan akses ke layanan klinis, tahap kesiapan sistem *teledentistry*, dan dampak positifnya bagi pasien. Di sisi lain, riset *pilot project* yang dilaksanakan Petcu serta timnya pada tahun 2017 juga mendukung hal ini. Penelitian tersebut melibatkan 135 responden dari kelompok lansia, berkebutuhan khusus, dan narapidana. Hasilnya mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil dari responden (24,4%) yang memandang *teledentistry* secara negatif. Kemungkinan hal ini terjadi karena kecemasan dan kegugupan responden dalam mengadopsi teknologi tersebut.<sup>4</sup>

Studi yang dilakukan oleh Abbas dan rekan-rekannya pada tahun 2021 mengungkapkan

bahwa tingkat kepuasan pasien sangat tinggi terhadap pemanfaatan teledentistry. Temuan ini menunjukkan bahwa teledentistry telah mampu memenuhi kebutuhan perawatan gigi selama masa pandemi COVID-19, dan para pasien bersedia terus menggunakan layanan *teledentistry* bahkan setelah pandemi berakhir.<sup>3</sup> Berlandaskan latar belakang tersebut peneliti akan mengkaji apakah ada korelasi diantara tingkat pengetahuan dan sikap tentang *teledentistry* terhadap perilaku penggunaan *teledentistry* pada pasien RSGM YARSI.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan desain *Cross Sectional* disertai pengambilan data primer melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Populasi pada penelitian ini adalah pasien pengguna teledentistry di RSGM YARSI 2022-2023. Melalui perhitungan sampel, minimal sampel yang dibutuhkan untuk meneliti populasi tersebut berjumlah 73 orang.

Instrumen dalam penelitian ini berupa *form informed concern*, *form* kuesioner, *gadget* atau *laptop*, *software* SPSS, serta surat etik. Analisis data dalam penelitian ini antara lain analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan dengan uji chi-square untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti.

## HASIL

**Tabel 1.** (Hubungan antara pengetahuan dan penggunaan teledentistry)

Pengetahuan	Teledentistry				P-value
	Tidak		Ya		
	N	%	n	%	
Kurang	0	0	1	100,0	0,691
Cukup	2	18,2	9	81,8	
Baik	8	10,3	70	89,7	

Hasil pengolahan untuk pengujian hipotesis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan *teledentistry* ditunjukkan dengan tabel 1. Hasil pengolahan ditunjukkan dengan nilai *chi square* statistik sebesar 0,740 dengan nilai *p-value* sebesar 0,691 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terbukti adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan penggunaan *teledentistry* seperti ditunjukkan dengan tabel 1.

**Tabel 2.** (Hubungan antara sikap dan penggunaan teledentistry)

Sikap	Teledentistry				P-value
	Tidak		Ya		
	N	%	n	%	
Tidak Setuju	0	0	1	100,0	0,078
Setuju	9	17,6	42	82,4	
Sangat Setuju	1	2,6	37	97,4	

Hasil pengolahan untuk pengujian hipotesis hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan teledentistry ditunjukkan dengan tabel 2. Informasi dari tabel diperoleh nilai *chi square* statistik sebesar 5,097 dengan nilai *p-value* sebesar 0,078 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terbukti adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan penggunaan *teledentistry*.

## PEMBAHASAN

Dari hasil studi ini (tabel 1) didapatkan P-value pada analisis bivariat hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan sebesar 0,691, nilai tersebut > 0,05 maka tidak ada hubungan bermakna dari pengetahuan dan perilaku penggunaan *teledentistry*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradhan (2019) pada 120 responden bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik terhadap *teledentistry*, Pradhan menyatakan bahwa responden paham akan penggunaan *teledentistry* yang menggunakan internet dan teknologi seperti *handphone* untuk memberikan pelayanan kesehatan mulut dengan jarak jauh.<sup>5</sup> Faktor lain yang mempengaruhi perilaku penggunaan *teledentistry* adalah karena *teledentistry* merupakan teknologi yang tergolong modern dan membutuhkan ponsel maupun *gadget* canggih yang ternyata lebih banyak digunakan oleh generasi muda.<sup>6</sup> Dari hasil studi ini (tabel 2) didapatkan nilai P-value pada analisis bivariat hubungan sikap dengan perilaku penggunaan sebesar 0,078, nilai tersebut > 0,05 maka tidak terdapat hubungan bermakna dari sikap dan perilaku penggunaan *teledentistry*. Penelitian Pradhan menjelaskan bahwa responden menyikapi dengan baik penggunaan *teledentistry* sebagai media pelatihan kebersihan rongga mulut, mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk praktek gigi baik dari sisi pasien maupun dokter gigi, selain itu dinyatakan bahwa *teledentistry* dapat menjadi lebih efisien, dapat memberikan akses ke populasi yang kurang terjangkau, meningkatkan mutu perawatan, serta mengurangi penyakit rongga mulut.<sup>5</sup> Namun hasil penelitian ini menunjukkan sikap tidak berhubungan dengan perilaku penggunaan *teledentistry*, hal ini bisa terjadi dikarenakan responden memiliki sikap yang baik terhadap *teledentistry* tetapi responden tidak menggunakan *teledentistry*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat pengetahuan dan sikap pasien terhadap perilaku penggunaan *teledentistry* di RSGM YARSI, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan penggunaan *teledentistry*. Walaupun responden memiliki pengetahuan yang baik terhadap *teledentistry* tetapi responden tidak menggunakan *teledentistry*.
2. Penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara sikap dan penggunaan *teledentistry*. Hal ini bisa terjadi dikarenakan responden memiliki sikap yang baik terhadap *teledentistry* tetapi responden tidak menggunakan *teledentistry*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyelesaian karya tulis ini akan sangat sulit. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Dosen dan civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI, atas bimbingan, dukungan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan karya tulis ini.
- Staff RSGM YARSI, atas bantuan dan fasilitas yang sangat mendukung penelitian ini.
- Pasien yang telah mengisi kuesioner, atas partisipasi dan kerjasama yang sangat berharga untuk keberhasilan penelitian ini.

Semoga karya tulis ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik kedokteran gigi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Sebagai penutup, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang membutuhkannya.

### **KONFLIK KEPENTINGAN**

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Chairunissa, R., Astoeti, T., Panjaitan, C. Pemanfaatan Teledentistry Untuk Deteksi Karies Gigi Di Masa Pandemi COVID-19: A Scoping Review. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 2022;4(1);7-8.
2. Wijayanti, Zilkridrini, dkk. (2018). Telaah Naratif: Perbandingan Penerapan Teledentistry Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Beberapa Negara Maju Dan Berkembang. *B-Dent: Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 2018;9(1);53-65.
3. Rachim, A. F., Wibowo, A., & Martiraz, Y. (2021). Teledentistry pada Pelayanan Gigi dan Mulut dimasa Pandemi COVID-19 Tahun 2020-2021 : A Systematic Review. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2021;5(2);1209–1219.
4. Sari, N., Sulistiadi, W. (2021) Teledentistry: Strategi Marketing Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Era Pandemi Covid-19: Systematic Review. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 2021;8(1);26-31.
5. Pradhan D, Verma P, Sharma L, Khaitan T. Knowledge, awareness, and attitude regarding teledentistry among postgraduate dental students of Kanpur city, India: questionnaire study. *Journal of Education and Health Promotion*. 2019;8(1);1-5.
6. Boringi, M., Waghay, S., Lavanya, R., Babu, D. B. G., Badam, R. K., Harsha, N., et al. (2015). Knowledge and Awareness of Teledentistry among Dental Professionals - A Cross Sectional Study. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 9(8),41-46